

**Orasi Muslimah**  
**TEGAKKAN AL-ISLAM DALAM DAULAH KHILAFAH ISLAMIYYAH**  
oleh  
**Nunuy Nurjanah**  
**Dosen FPBS UPI**

A'udzubillaahi minasysyaithaanirrajiimi. Bismillaahirahmaanirrahim.  
Alhamdulillah rabbiil 'alamiin. Washshalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiyaa  
walmursalin, wa 'ala alihi washahbihi ajma'iin,

**Wahai Saudaraku Muslimah!**

Kita semua telah sering menyaksikan, baik secara langsung maupun tidak langsung bahwa dewasa ini di tengah-tengah kita sedang berlangsung berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal, dan berbagai bentuk penyakit sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita.

Contoh kejadian yang menggemparkan juga terjadi di kampung saya. Siswa SMP Kelas VII telah melakukan homo seks terhadap siswa SD Kelas 5. Dia berempat bersama gengnya secara bergiliran melakukan tindakan tercela tersebut sampai dua putaran, dan akhirnya korban tidak bisa berjalan dan harus mengalami pengobatan. Ternyata pelaku itu pelanggan PS yang sering menyaksikan adegan pornoaksi dari tontonan PS tersebut. Subhanallaah.

**Wahai Saudaraku Muslimah!**

Akan relakah kita meninggalkan generasi yang demikian? Tentu kita sepakat untuk menjawab "TIDAK". Namun, upaya apakah yang akan kita lakukan untuk memperbaiki semua ini? Apakah kita akan berdiam diri atautkah kita bersegera mencari solusi untuk memperbaiki nasib anak negeri?

Pertama, kita harus menyadari bahwa semua ini akar permasalahannya diakibatkan dari makin jauhnya kita dari aturan Illaahi Rabbi. Kita hidup sekehendak hati. Yang penting kita dapat memenuhi kepuasan jasmani. Sehingga apa yang didapat? Hanya kesengsaraan. Ya, hanya kesengsaraan umat manusia. Perbedaan, perselisihan, pertentangan terjadi di mana-mana. Itulah akibat kita dibiarkan memakai aturan sendiri.

Padahal, kita tidak perlu susah-susah membuat aturan sendiri yang akibatnya patal bagi nasib negeri. Maha Pencipta telah menetapkan aturan untuk mengatur semuanya; untuk mengatur kehidupan, mengatur manusia, dan mengatur alam semesta. Aturan itu telah Allah turunkan lewat utusan-Nya (Nabi Muhammad SAW)

yaitu Al-Islam yang pedomannya tiada lain adalah Al-Quran dan As-Sunnah. Itulah aturan yang menjamin keselamatan umat manusia sejagat hingga hari kiamat.

### **Wahai Saudaraku Muslimah!**

Saya mengutip ucapan filosof Barat, Bernard Sho yang berkata begini, ”  
*Sesungguhnya aku menyimpan segala penghargaan terhadap agama Muhammad karena kevitallannya yang menakjubkan. Ia adalah satu-satunya agama yang mempunyai kekuatan hebat karena sesuai dengan jalan hidup yang senantiasa berubah-ubah dan dapat diterapkan di semua masa. Aku sungguh telah mempelajari kehidupan lelaki yang sangat mengagumkan itu. Seharusnya ia diberi gelar ”PENYELAMAT MANUSIA’, yang sama sekali tidak bertentangan dengan Isa Al-Masih. Saya yakin kalau orang seperti dia diberi kesempatan untuk memimpin dunia modern ini, pasti ia diberi taufik dalam memecahkan segala kesulitan yang dapat membawa dunia ini kepada kebahagiaan, ketentraman, dan kedamaian yang sangat didambakan umat manusia dewasa ini. Sungguh saya mempunyai ramalan bahwa di masa datang orang Eropa akan menerima ajaran Muhammad ini dan sekarang hal itu sudah mulai terjadi”.*

Bahkan dia bersama Arnold Toyenbee berpendapat bahwa *peradaban Barat akan hancur; tidak ada harapan dapat menolong dunia lagi. Peradaban Eropa akan menghancurkan Eropa sendiri.* Selanjutnya, mereka berpendapat bahwa *Islamlah sebagai satu-satunya yang dapat menolong dunia yang sekarang masih berjalan menurut plannya.*

### **Wahai Saudaraku Muslimah!**

Kalau saja ahli filsafat Barat telah meyakini kedahsyatan Islam sebagai solusi penyelamat dunia, mengapa kita bangsa Indonesia yang mayoritas muslim tidak percaya diri untuk memimpin dunia? Mengapa kita sebagai penganut Islam terbesar di dunia tidak siap maju ke barisan terdepan untuk menegakkan Al-Islam dalam segala aspek kehidupan? Mengapa kita tidak berani untuk maju menuju Indonesia yang besar, kuat, dan terdepan dalam naungan Khilafah Islamiyyah?

Padahal kita sudah diingatkan oleh Maha Pencipta dalam ayat-ayat-Nya seperti berikut.

1. Allah SWT telah memuliakan manusia dan menempatkannya sebagai makhluk paling mulia.  
“*Kami telah muliakan anak Adam*” (QS Al-Isra [17]:70).
2. Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk penciptaan yang paling baik.  
“*yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuhmu) itu seimbang, dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu* (QS al-Infithar [82]:7-8).

3. Allah telah menciptakan akal pada diri manusia sebagai objek pembebanan hukum dan menganugrahkan kepadanya kemampuan belajar.  
*“Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir” (QS Al-Insan [76]:3).*
4. Allah telah membebaskan pada manusia tanggung jawab untuk beribadah kepada-Nya dan mengimani risalah-Nya. Allah telah mengutus rasul-rasul dan nabi-nabi di antara manusia untuk menyampaikan syariat-Nya.  
*“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia” (QS Al-Ahzab [33]:72).*
5. Allah memberikan kuasa kepada manusia dalam urusan dunia dan harta untuk menerapkan syariat Allah dan memanfaatkan harta-Nya.  
*“Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kalian dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa” (QS An-Nur [24]:55).*  
*“Nafkahkanlah sebagian dari harta kalian yang Allah telah menjadikannya kalian menguasainya (QS L-Hadid [24]:55).*  
*“Dia menundukkan untuk kalian apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari pada-Nya (QS Al-Jatsiyah [45]:13).*
6. Islam memberikan jaminan bagi manusia untuk hidup dengan mulia dalam naungan Daulah Islamiyah. Islam akan memelihara jiwa manusia, harta, akal, kehormatan, keturunan, dan agamanya dengan seperangkat hukum syara yang akan diterapkan oleh negara.

### **Saudara-saudaraku yang dimulyakan oleh Allah swt,**

Allah swt telah menurunkan risalah Islam. Adapun pemegang risalah tersebut adalah kita. Akankah kita mengkhianatinya atau mentaatinya?

Jika ingin selamat, tentu kita harus memegang teguh risalah ini. Kita harus memegang erat risalah Islam yang berdiri atas landasan akidah tauhid *la Ilaha Illa Allah, Muhammad Rasulullah*.

Kita harus yakin bahwa Islam merupakan risalah yang paripurna dan univesal. Islam mengatur seluruh masalah kehidupan, serta hubungan antara kehidupan itu dengan sebelum dan sesudah kehidupan. Islam juga memecahkan seluruh masalah manusia. Islam juga mengatur interaksi manusia dengan penciptanya, dirinya sendiri, serta dengan sesama manusia di setiap waktu dan tempat.

Sistem-sistem tersebut akan terwujud dalam kehidupan kita yaitu pada sebuah negara khilafah. Hanya khilafahlah metode satu-satunya untuk mengaktualisasikan sistem-

sistem tersebut. Untuk itu, kita semua harus terus berjihad menegakkan berdirinya kembali negara khilafah.

### **Wahai Saudaraku, kita harus yakin akan firman Allah ini.**

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik” (Q.S An-Nur:55).

Rosulullah SAW juga bersabda:

”Akan ada fase kenabian di tengah-tengah kalian. Dengan kehendak Allah, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya. Kemudian akan ada fase Khilafah berdasarkan metode kenabian. Dengan kehendak Allah, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya. Kemudian akan ada penguasa dzalim, ia akan tetap ada, kemudian Dia akan mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya. Lalu akan ada penguasa diktator, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya. Setelah itu, akan datang kembali Khilafah ala Minjajin Nubuawah (berdasarkan metode kenabian).” Kemudian Baginda Saw diam (HR.Ahmad).

### **Saudaraku yang dimulyakan Allah!**

Mari kita berdo’a bersama, “Wahai Rabbku, Engkau Maha mengetahui apa saja yang tersembunyi dan terlahir dari diri kami, maka kabulkanlah permohonan kami, penuhilah hajat kami, hadirkanlah permintaan kami. Sesungguhnya hanya Engkaulah yang mengetahui apa yang ada pada diri kami dalam urusan agama, urusan dunia, dan urusan akhirat. Wahai Rabbku, jadikanlah kami semua hidup rukun sebagaimana rukun dan kokoh bersatunya kaum Anshar dan Muhajirin yang hidup dalam naungan Khilafah Islamiyyah. Aamiin.”

Akhirnya, saya tutup pembicaraan ini dengan do’a kifarat majelis.

Subhaanakallaahumma wabihamdika. Asyhaduanla ilaaha Illa Anta. Astagfiruka wa atuubu ilaika.

Wassalamu ‘alaikum wr.wb.

### **Referensi:**

Zeeno, Syeh Muhammad Bin Jameel. 1417. *Bimbingan Islam untuk Pribadi dan Masyarakat*. Departemen Agama Saudi Arabia bagian Penerbitan dan Pengidaran.

An-Nabhani, Taqiyuddin.2001. *Peraturan Hidup dalam Islam*. Jakarta: HTI Press.